



BERITA RESMI STATISTIK

No. 73/08/Th. XXIX, 3 Agustus 2026



Perkembangan Pariwisata Juni 2026

- Kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) pada Juni 2026 mencapai 1,39 juta kunjungan, turun 2,15 persen (*y-on-y*).
- Jumlah perjalanan wisatawan nusantara (wisnus) pada Juni 2026 mencapai 107,19 juta perjalanan, naik 1,98 persen (*y-on-y*).
- Jumlah perjalanan wisatawan nasional (wisnas) pada Juni 2026 mencapai 766,78 ribu perjalanan, naik 5,39 persen (*y-on-y*).
- Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel bintang pada Juni 2026 mencapai 54,28 persen, naik 4,30 persen poin (*y-on-y*).

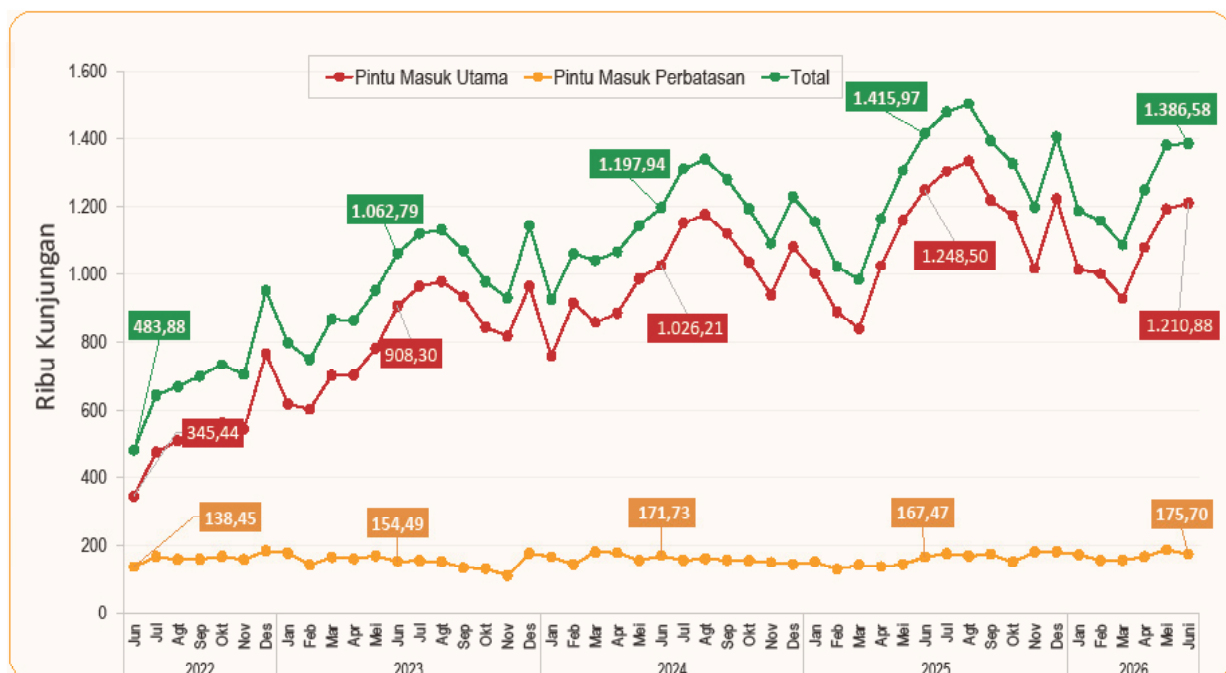


- Pada Juni 2026, kunjungan wisman di Indonesia mencapai 1,39 juta kunjungan. Jumlah ini naik sebesar 0,32 persen dibandingkan Mei 2026 (*m-to-m*) tetapi turun 2,15 persen dibandingkan bulan yang sama pada tahun lalu (*y-on-y*). Wisman yang berkunjung ke Indonesia pada Juni 2026 didominasi oleh wisman pemegang paspor Malaysia (18,66 persen), Singapura (12,25 persen), dan Australia (12,08 persen).
- Jumlah perjalanan wisnus pada Juni 2026 mencapai 107,19 juta perjalanan. Jumlah tersebut naik sebesar 0,97 persen bila dibandingkan dengan Mei 2026 (*m-to-m*) dan mengalami peningkatan 1,98 persen dibandingkan bulan yang sama pada tahun sebelumnya (*y-on-y*). Secara kumulatif dari Januari sampai Juni, perjalanan wisnus mencapai 630,41 juta, naik 2,71 persen dibanding periode yang sama pada tahun 2025 (*c-to-c*).
- Jumlah perjalanan wisnas pada Juni 2026 mencapai 766,78 ribu perjalanan. Jumlah tersebut naik sebesar 39,32 persen bila dibandingkan dengan Mei 2026 (*m-to-m*) dan naik 5,39 persen dibandingkan bulan yang sama pada tahun sebelumnya (*y-on-y*). Malaysia menjadi negara tujuan utama wisnas yang paling diminati di bulan Juni 2026 (26,96 persen), diikuti Arab Saudi (25,87 persen), Singapura (11,97 persen), dan Tiongkok (7,44 persen).
- Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel bintang pada Juni 2026 mencapai 54,28 persen, mengalami peningkatan sebesar 4,30 persen poin (*y-on-y*) dan naik 3,52 persen poin (*m-to-m*). Sementara itu, TPK hotel nonbintang dan akomodasi lainnya pada Juni 2026 mencapai 27,59 persen, naik 1,45 persen poin dibandingkan Juni 2025 (*y-on-y*), dan naik 1,35 persen poin dibandingkan bulan sebelumnya (*m-to-m*). Rata-rata lama menginap tamu di hotel bintang pada Juni 2026 mencapai 1,63 malam, mengalami kenaikan sebesar 0,04 poin dibandingkan Juni 2025.

1. Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara (Wisman) ke Indonesia

Jumlah kunjungan wisman ke Indonesia pada Juni 2026 mencapai 1,39 juta kunjungan. Jumlah tersebut mengalami peningkatan sebesar 0,32 persen bila dibandingkan dengan bulan sebelumnya (*m-to-m*) tetapi turun 2,15 persen dibandingkan Juni 2025 (*y-on-y*). Secara kumulatif, jumlah kunjungan wisman dari Januari hingga Juni 2026 mencapai 7,45 juta, meningkat 5,71 persen dibanding periode yang sama pada tahun sebelumnya (*c-to-c*).

Secara umum, jumlah kunjungan wisman berfluktuasi selama Januari hingga Juni 2026. Jumlah kunjungan wisman tercatat sebesar 1,19 juta kunjungan pada Januari, kemudian menurun menjadi 1,16 juta kunjungan pada Februari dan kembali turun menjadi 1,09 juta kunjungan pada Maret. Pada April, Mei, dan Juni 2026, jumlah kunjungan wisman kembali meningkat menjadi 1,25 juta kunjungan, 1,38 juta kunjungan, dan 1,39 juta kunjungan.



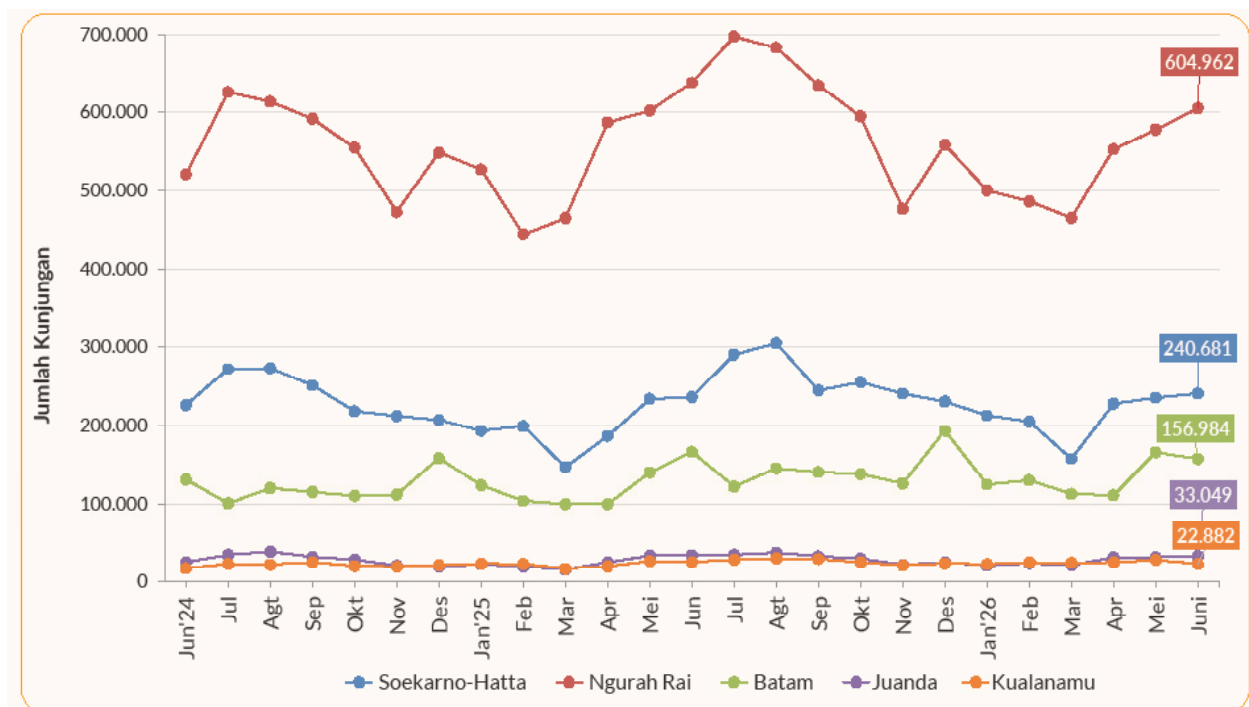
Gambar 1 Perkembangan Jumlah Kunjungan Wisman ke Indonesia, Juni 2022–Juni 2026

Berdasarkan pintu masuk, jumlah wisman pada Juni 2026 mencapai 1,21 juta kunjungan melalui pintu masuk utama dan 175,70 ribu kunjungan melalui pintu masuk perbatasan. Jumlah kunjungan yang melalui pintu masuk utama didominasi oleh wisman dengan moda angkutan udara yang berkontribusi sebesar 78,84 persen, sedangkan wisman dengan moda angkutan laut dan darat masing-masing hanya sebesar 17,12 persen dan 4,04 persen.

Kunjungan wisman melalui pintu masuk utama dengan moda angkutan udara pada Juni 2026 mencapai 954,63 ribu kunjungan, turun 2,48 persen dibandingkan dengan Juni 2025 (*y-on-y*) tetapi naik 2,33 persen dibandingkan dengan Mei 2026 (*m-to-m*). Bandara Ngurah Rai-Bali dan Soekarno Hatta-Banten tercatat menjadi pintu masuk utama moda angkutan udara dengan kunjungan wisman terbanyak pada Juni 2026. Keduanya berkontribusi 88,58 persen terhadap jumlah kunjungan wisman yang menggunakan moda angkutan udara atau mencapai 845,64 ribu kunjungan.

Kunjungan wisman melalui pintu masuk utama dengan moda angkutan laut pada Juni 2026 tercatat 207,26 ribu kunjungan, turun sebesar 10,00 persen dibandingkan Juni 2025 (y-on-y), dan turun 3,87 persen dibandingkan Mei 2026 (m-to-m). Pelabuhan Batam dan Tanjung Uban di Kepulauan Riau tercatat menjadi pintu masuk utama moda angkutan laut dengan kunjungan wisman terbanyak pada Juni 2026. Keduanya berkontribusi 89,43 persen terhadap jumlah kunjungan wisman yang menggunakan moda angkutan laut atau mencapai 185,35 ribu kunjungan.

Selanjutnya, kunjungan wisman melalui pintu masuk utama dengan moda angkutan darat pada Juni 2026 mencapai 48,99 ribu kunjungan. Angka ini meningkat 24,70 persen dibandingkan Juni 2025 (y-on-y) dan naik 8,65 persen dibandingkan Mei 2026 (m-to-m). Pintu masuk Atambua (Nusa Tenggara Timur) dan Lintas Batas Jayapura (Papua) tercatat sebagai pintu masuk utama moda angkutan darat dengan kunjungan wisman terbanyak pada Juni 2026. Keduanya berkontribusi 81,12 persen terhadap jumlah kunjungan wisman yang menggunakan moda angkutan darat atau mencapai 39,74 ribu kunjungan.



Gambar 2 Perkembangan Jumlah Kunjungan Wisman Menurut 5 Pintu Masuk Utama Tertinggi, Juni 2024–Juni 2026

Tabel 1 Perkembangan Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara, Juni 2026

Pintu Masuk	Jumlah Kunjungan					Total Perubahan (%)		
	Juni 2025	Mei 2026	Juni 2026	Jan–Juni 2025	Jan–Juni 2026	Juni 2026 thd Juni 2025	Juni 2026 thd Mei 2026	Jan–Juni 2026 thd Jan–Juni 2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
I. PINTU UTAMA	1.248.495	1.193.552	1.210.879	6.169.963	6.431.443	-3,01	1,45	4,24
A. Angkutan Udara	978.929	932.847	954.625	4.964.479	5.076.878	-2,48	2,33	2,26
1. Ngurah Rai	637.744	578.203	604.962	3.263.053	3.187.560	-5,14	4,63	-2,31
2. Soekarno Hatta	236.013	235.207	240.681	1.195.416	1.278.971	1,98	2,33	6,99
3. Juanda	34.092	31.466	33.049	149.272	161.245	-3,06	5,03	8,02
4. Kualanamu	25.183	27.844	22.882	133.513	146.584	-9,14	-17,82	9,79
5. Sam Ratulangi	3.742	8.952	8.023	23.402	51.969	114,40	-10,38	122,07
6. Bandara Int'l Yogyakarta	10.424	11.692	10.887	43.247	51.973	4,44	-6,89	20,18
7. Zainuddin Abdul Madjid	7.784	7.987	6.980	40.899	41.540	-10,33	-12,61	1,57
8. Minangkabau	8.621	7.717	7.078	43.152	37.170	-17,90	-8,28	-13,86
9. Sultan Syarif Kasim II	3.443	4.028	2.803	17.255	19.329	-18,59	-30,41	12,02
10. Sultan Iskandar Muda	3.607	3.135	2.544	18.942	17.646	-29,47	-18,85	-6,84
11. Hang Nadim	1.246	4.033	2.858	7.089	16.783	129,37	-29,13	136,75
12. Hasanuddin	1.959	2.063	1.363	7.736	10.617	-30,42	-33,93	37,24
13. S.A.M.S Sepinggan	1.045	1.103	1.005	4.217	5.592	-3,83	-8,88	32,61
14. Kertajati	513	241	477	1.809	1.550	-7,02	97,93	-14,32
15. Halim Perdanakusuma	90	80	222	985	717	146,67	177,50	-27,21
16. Lainnya	3.423	9.096	8.811	14.492	47.632	157,41	-3,13	228,68
B. Angkutan Laut	230.280	215.614	207.263	1.011.618	1.108.502	-10,00	-3,87	9,58
1. Batam	166.223	165.444	156.984	731.097	799.085	-5,56	-5,11	9,30
2. Tanjung Uban	32.073	25.087	28.365	110.836	137.455	-11,56	13,07	24,02
3. Tanjung Balai Karimun	9.531	9.619	9.304	45.709	54.501	-2,38	-3,27	19,23
4. Tanjung Pinang	6.603	6.506	5.093	32.565	31.698	-22,87	-21,72	-2,66
5. Benoa	124	48	51	13.537	13.529	-58,87	6,25	-0,06
6. Dumai	1.722	1.647	1.289	8.234	8.183	-25,15	-21,74	-0,62
7. Lainnya	14.004	7.263	6.177	69.640	64.051	-55,89	-14,95	-8,03
C. Angkutan Darat	39.286	45.091	48.991	193.866	246.063	24,70	8,65	26,92
1. Atambua	17.380	21.423	26.135	82.194	118.568	50,37	22,00	44,25
2. Lintas Batas Jayapura	10.569	10.767	13.608	58.547	72.991	28,75	26,39	24,67
3. Aruk	4.858	4.858	3.653	21.877	23.511	-24,80	-24,80	7,47
4. Entikong	4.734	5.782	3.732	23.309	21.907	-21,17	-35,45	-6,01
5. Nanga Badau	1.259	1.838	1.164	6.825	6.762	-7,55	-36,67	-0,92
6. Lainnya	486	423	699	1.114	2.324	43,83	65,25	108,62
II. PINTU PERBATASAN MENGGUNAKAN MPD	168.601	188.535	175.696	881.347	1.022.146	4,21	-6,81	15,98
A. Perbatasan Laut	77.535	94.419	86.609	382.729	503.497	11,70	-8,27	31,55
B. Perbatasan Darat	91.066	94.116	89.087	498.618	518.649	-2,17	-5,34	4,02
Total (I+II)	1.417.096	1.382.087	1.386.575	7.051.310	7.453.589	-2,15	0,32	5,71

Tabel 2 Perkembangan Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara Menurut Paspor yang Dipegang, Juni 2026

Paspor yang Dipegang	Jumlah Kunjungan			Total Perubahan (%)		Rata-Rata Lama Tinggal (malam)		
	Juni 2025	Mei 2026	Juni 2026	Juni 2026 thd Juni 2025	Juni 2026 thd Mei 2026	Juni 2025	Mei 2026	Juni 2026
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Malaysia	236.417	298.205	258.694	9,42	-13,25	4,13	3,81	4,37
Singapura	183.748	136.744	169.912	-7,53	24,26	3,47	3,23	3,62
Timor Leste	82.296	79.283	74.950	-8,93	-5,47	2,79	2,00	2,87
Filipina	24.580	21.741	21.752	-11,51	0,05	7,34	5,53	6,21
Thailand	9.490	9.540	8.235	-13,22	-13,68	6,32	6,31	6,94
Vietnam	7.736	6.205	6.568	-15,10	5,85	7,56	8,24	8,70
Myanmar	5.271	4.708	3.808	-27,76	-19,12	5,54	5,35	6,39
Brunei Darussalam	3.348	2.903	2.700	-19,35	-6,99	5,33	6,43	6,19
ASEAN lainnya	70.320	48.747	56.750	-19,30	16,42	8,50	7,34	8,02
ASEAN	623.206	608.076	603.369	-3,18	-0,77	4,65	4,15	4,59
Tiongkok	113.520	125.460	117.505	3,51	-6,34	21,29	21,33	22,73
India	80.992	78.598	71.109	-12,20	-9,53	7,17	7,09	7,50
Jepang	29.569	30.651	29.702	0,45	-3,10	6,64	5,81	6,14
Korea Selatan	41.529	35.092	34.894	-15,98	-0,56	7,76	7,17	7,98
Pakistan	3.429	2.947	4.259	24,21	44,52	16,21	15,96	12,66
Bangladesh	1.280	1.181	1.304	1,88	10,41	9,88	9,01	14,06
Asia Lainnya	45.685	50.754	49.001	7,26	-3,45	7,92	8,07	8,16
ASIA selain ASEAN	316.004	324.683	307.774	-2,60	-5,21	12,43	12,84	13,32
Arab Saudi	16.021	14.082	13.568	-15,31	-3,65	13,06	13,30	13,49
Mesir	2.697	2.560	2.307	-14,46	-9,88	11,46	13,03	11,39
Yaman	817	923	642	-21,42	-30,44	23,73	22,29	20,58
Uni Emirat Arab	1.529	1.179	1.353	-11,51	14,76	8,40	7,99	8,58
Kuwait	581	129	259	-55,42	100,78	11,02	16,73	15,07
Timur Tengah Lainnya	6.559	5.075	7.656	16,73	50,86	11,47	13,31	12,88
TIMUR TENGAH	28.204	23.948	25.785	-8,58	7,67	12,63	13,35	13,08
Inggris	36.189	34.687	33.577	-7,22	-3,20	13,95	13,70	14,44
Perancis	30.571	32.757	28.833	-5,69	-11,98	17,19	16,11	18,50
Jerman	21.853	23.823	18.585	-14,95	-21,99	17,65	18,58	18,67
Belanda	17.058	18.130	15.376	-9,86	-15,19	20,63	19,65	22,99
Rusia	15.767	15.390	16.888	7,11	9,73	26,14	26,80	24,73
Eropa Lainnya	74.145	56.175	68.818	-7,18	22,51	16,18	18,10	17,58
EROPA	195.583	180.962	182.077	-6,91	0,62	17,40	18,01	18,43

Lanjutan Tabel 2

Paspor yang Dipegang	Jumlah Kunjungan			Total Perubahan (%)		Rata-Rata Lama Tinggal (malam)		
	Juni 2025	Mei 2026	Juni 2026	Juni 2026 thd Juni 2025	Juni 2026 thd Mei 2026	Juni 2025	Mei 2026	Juni 2026
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Amerika Serikat	42.727	35.597	41.894	-1,95	17,69	11,61	12,54	12,30
Kanada	6.334	8.573	6.324	-0,16	-26,23	14,86	14,49	15,50
Brazil	3.115	3.209	2.973	-4,56	-7,35	14,10	20,50	14,21
Meksiko	1.354	1.581	1.144	-15,51	-27,64	10,24	9,55	12,28
Amerika Lainnya	4.336	4.641	3.991	-7,96	-14,01	13,51	13,36	14,26
AMERIKA	57.866	53.601	56.326	-2,66	5,08	12,27	13,28	12,96
Australia	154.220	155.028	167.500	8,61	8,04	9,59	9,32	9,72
Papua Nugini	12.163	12.574	15.621	28,43	24,23	7,85	6,96	8,62
Selandia Baru	20.743	15.112	18.210	-12,21	20,50	10,89	10,12	10,86
Oseania Lainnya	157	215	169	7,64	-21,40	11,26	11,93	14,23
OSEANIA	187.283	182.929	201.500	7,59	10,15	9,72	9,39	9,83
Afrika Selatan	3.757	2.368	3.784	0,72	59,80	12,57	11,67	13,09
Afrika Lainnya	5.193	5.520	5.960	14,77	7,97	20,17	17,99	18,99
AFRIKA	8.950	7.888	9.744	8,87	23,53	17,25	15,91	16,95
JUMLAH	1.417.096	1.382.087	1.386.575	-2,15	0,32	9,59	10,14	9,82

Jika dibandingkan dengan bulan yang sama tahun lalu (*y-on-y*), sebagian besar kelompok wisman berdasarkan paspor yang dipegang pada Juni 2026 mengalami penurunan. Kunjungan wisman pemegang paspor Timur Tengah mengalami penurunan tertinggi sebesar 8,58 persen, diikuti wisman pemegang paspor Eropa sebesar 6,91 persen dan wisman pemegang paspor ASEAN sebesar 3,18 persen. Di sisi lain, hanya kelompok pemegang paspor Oseania dan Afrika yang mengalami peningkatan yaitu sebesar 7,59 persen dan 8,87 persen.

Jika dibandingkan dengan Mei 2026 (*m-to-m*), sebagian besar kelompok pemegang paspor mengalami peningkatan jumlah kunjungan wisman. Kenaikan tertinggi tercatat pada kelompok pemegang paspor Afrika sebesar 23,53 persen, diikuti Oseania sebesar 10,15 persen dan Timur Tengah sebesar 7,67 persen. Sementara itu, penurunan terdalam tercatat pada kelompok pemegang paspor Asia selain ASEAN, yaitu sebesar 5,21 persen.

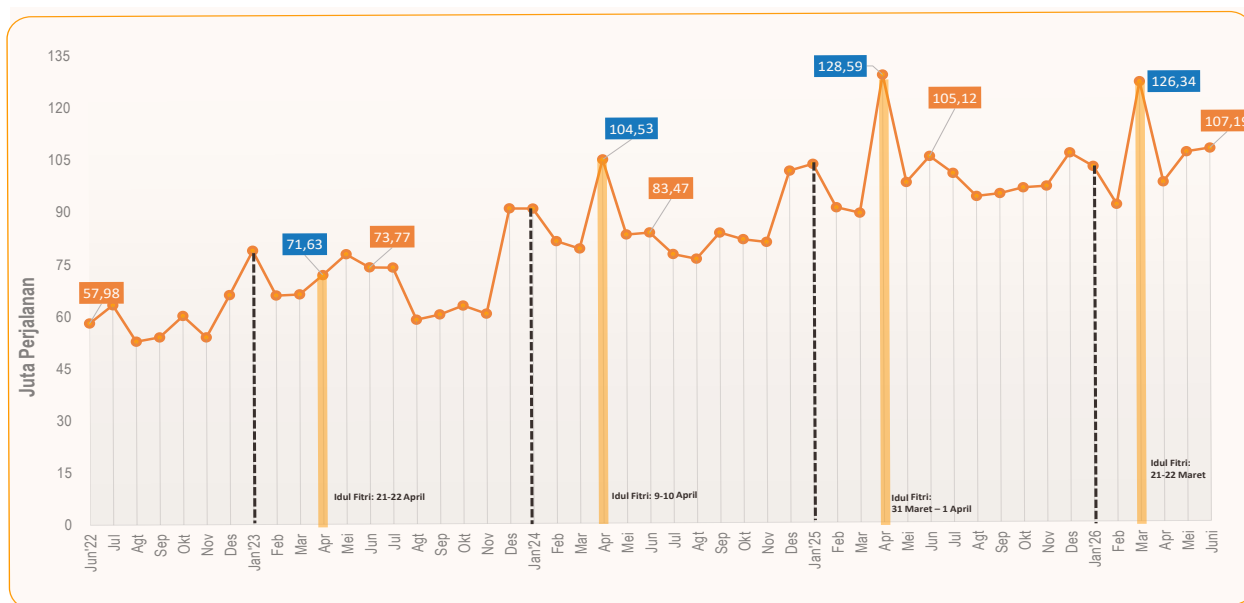
Berdasarkan paspor yang dipegang, jumlah kunjungan wisman ke Indonesia pada Juni 2026 didominasi oleh wisman pemegang paspor Malaysia sebanyak 258,69 ribu kunjungan (18,66 persen). Selanjutnya, wisman pemegang paspor Singapura tercatat sebanyak 169,91 ribu kunjungan (12,25 persen), diikuti Australia sebanyak 167,50 ribu kunjungan (12,08 persen), dan Tiongkok sebanyak 117,51 ribu kunjungan (8,47 persen).

Dalam hal rata-rata lama tinggal, wisman yang meninggalkan Indonesia pada Juni 2026 telah menghabiskan waktu selama 9,82 malam di Indonesia. Berdasarkan kelompok paspor yang dipegang, wisman pemegang paspor negara ASEAN memiliki rata-rata lama tinggal paling singkat selama 4,59 malam, sedangkan wisman pemegang paspor negara Eropa memiliki rata-rata lama tinggal terlama selama 18,43 malam. Sementara itu, dilihat berdasarkan paspor yang dipegang, rata-rata lama tinggal terlama tercatat pada wisman pemegang paspor Rusia selama 24,73 malam, sedangkan rata-rata lama tinggal paling singkat tercatat pada wisman pemegang paspor Timor Leste yaitu selama 2,87 malam.

2. Jumlah Perjalanan Wisatawan Nusantara (Wisnus)

Perkembangan jumlah perjalanan wisnus Indonesia pada periode Januari-Juni 2026 menunjukkan peningkatan dibandingkan periode yang sama pada tahun sebelumnya. Jumlah perjalanan wisnus pada periode Januari-Juni 2026 tercatat sebesar 630,41 juta perjalanan. Angka ini naik 2,71 persen dibandingkan Januari-Juni 2025 (613,78 juta perjalanan).

Jumlah perjalanan wisnus Juni 2026 tercatat sebesar 107,19 juta perjalanan, mengalami kenaikan 0,97 persen dibandingkan Mei 2026 (*m-to-m*) dan naik 1,98 persen dibandingkan bulan yang sama pada tahun sebelumnya (*y-on-y*). Secara regional, wisatawan nusantara pada Juni 2026 didominasi oleh arus perjalanan wisata dari Pulau Jawa, yaitu sebesar 64,08 persen dari total perjalanan wisnus.



Gambar 3 Jumlah Perjalanan Wisatawan Nusantara (juta), Juni 2022–Juni 2026

Tabel 3 Jumlah Perjalanan Wisatawan Nusantara Menurut Provinsi Asal, Juni 2026

		Jumlah Perjalanan				Total Perubahan (%)			
		Juni 2025	Mei 2026	Juni 2026	Jan-Juni 2025	Jan-Juni 2026	Juni 2026 thd Juni 2025	Juni 2026 thd Mei 2026	Jan-Juni 2026 thd Jan-Juni 2025
Provinsi									
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Aceh	1.960.790	2.033.598	1.944.389	10.844.710	11.064.124	-0,84	-4,39	2,02
2	Sumatera Utara	5.349.241	5.049.433	5.061.011	28.626.790	29.903.400	-5,39	0,23	4,46
3	Sumatera Barat	1.896.257	1.833.194	1.869.498	10.864.054	10.735.023	-1,41	1,98	-1,19
4	Riau	2.268.118	2.118.177	2.322.058	12.856.012	13.597.021	2,38	9,63	5,76
5	Jambi	1.010.351	964.700	1.022.115	5.777.460	6.038.227	1,16	5,95	4,51
6	Sumatera Selatan	2.476.622	2.199.488	2.256.106	13.430.286	13.139.397	-8,90	2,57	-2,17
7	Bengkulu	647.436	607.647	670.818	3.535.108	3.732.821	3,61	10,40	5,59
8	Lampung	2.757.733	2.377.760	2.530.170	14.125.811	13.861.401	-8,25	6,41	-1,87
9	Kep. Bangka Belitung	459.538	419.542	426.240	2.422.764	2.464.071	-7,25	1,60	1,70
10	Kepulauan Riau	347.783	324.511	357.878	1.995.166	2.145.617	2,90	10,28	7,54
11	DKI Jakarta	8.782.966	9.514.404	9.223.562	51.393.781	55.210.710	5,02	-3,06	7,43
12	Jawa Barat	18.967.111	19.701.542	19.204.152	112.264.669	116.615.169	1,25	-2,52	3,88
13	Jawa Tengah	11.760.046	13.521.003	13.805.830	73.169.940	77.549.296	17,40	2,11	5,99
14	DI Yogyakarta	2.581.370	2.922.236	2.798.671	15.931.684	16.237.650	8,42	-4,23	1,92
15	Jawa Timur	17.525.002	16.711.541	16.607.541	105.665.687	99.730.163	-5,24	-0,62	-5,62
16	Banten	6.666.014	7.153.387	7.048.430	39.257.933	42.308.587	5,74	-1,47	7,77
17	Bali	2.296.323	2.319.823	2.607.460	13.812.296	14.346.244	13,55	12,40	3,87
18	Nusa Tenggara Barat	1.411.002	1.451.026	1.501.722	7.937.093	8.323.830	6,43	3,49	4,87
19	Nusa Tenggara Timur	922.259	859.132	952.353	4.989.548	5.159.083	3,26	10,85	3,40
20	Kalimantan Barat	1.313.465	1.224.480	1.335.027	6.660.238	7.751.001	1,64	9,03	16,38
21	Kalimantan Tengah	942.062	901.728	1.053.599	5.528.560	5.966.377	11,84	16,84	7,92
22	Kalimantan Selatan	1.807.090	1.675.141	1.712.587	10.618.488	10.119.069	-5,23	2,24	-4,70
23	Kalimantan Timur	1.429.623	1.283.879	1.397.827	8.280.374	8.252.758	-2,22	8,88	-0,33
24	Kalimantan Utara	162.251	152.059	173.669	865.783	961.271	7,04	14,21	11,03
25	Sulawesi Utara	1.314.971	1.235.295	1.264.074	6.759.878	7.335.580	-3,87	2,33	8,52
26	Sulawesi Tengah	1.047.712	955.204	1.016.886	5.769.840	6.111.121	-2,94	6,46	5,91
27	Sulawesi Selatan	3.680.013	3.625.638	3.805.156	21.769.731	22.244.278	3,40	4,95	2,18
28	Sulawesi Tenggara	1.182.929	984.946	1.046.642	6.478.574	6.412.442	-11,52	6,26	-1,02
29	Gorontalo	501.861	484.083	494.343	2.587.210	2.893.744	-1,50	2,12	11,85
30	Sulawesi Barat	424.430	369.729	397.613	2.357.352	2.362.717	-6,32	7,54	0,23
31	Maluku	288.624	298.960	301.898	1.764.497	1.900.052	4,60	0,98	7,68
32	Maluku Utara	308.862	311.094	347.241	1.846.808	2.022.784	12,43	11,62	9,53
33	Papua Barat	66.070	69.042	87.460	416.369	494.411	32,37	26,68	18,74
34	Papua Barat Daya	132.902	135.467	143.306	803.717	872.659	7,83	5,79	8,58
35	Papua	230.929	215.399	215.743	1.207.819	1.409.302	-6,58	0,16	16,68
36	Papua Selatan	26.365	22.849	28.314	157.580	165.672	7,39	23,92	5,14
37	Papua Tengah	90.057	70.776	85.042	552.253	499.682	-5,57	20,16	-9,52
38	Papua Pegunungan	79.703	64.358	76.004	457.916	477.632	-4,64	18,10	4,31
Indonesia		105.115.881	106.162.271	107.192.435	613.783.779	630.414.386	1,98	0,97	2,71

Tabel 4 Jumlah Perjalanan Wisatawan Nusantara Menurut Provinsi Tujuan, Juni 2026

		Jumlah Perjalanan				Total Perubahan (%)			
		Provinsi	Juni 2025	Mei 2026	Juni 2026	Jan-Juni 2025	Jan-Juni 2026	Juni 2026 thd Juni 2025	Juni 2026 thd Mei 2026
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Aceh	1.910.319	1.989.338	1.894.138	10.763.173	10.750.069	-0,85	-4,79	-0,12
2	Sumatera Utara	5.411.686	5.145.781	5.195.460	28.921.472	31.108.474	-4,00	0,97	7,56
3	Sumatera Barat	2.005.118	2.004.175	2.080.998	12.029.805	12.146.578	3,78	3,83	0,97
4	Riau	2.192.594	2.034.874	2.205.419	11.959.904	12.699.254	0,58	8,38	6,18
5	Jambi	986.557	930.307	960.667	5.534.689	5.661.529	-2,62	3,26	2,29
6	Sumatera Selatan	2.418.231	2.165.918	2.196.391	13.313.047	13.098.616	-9,17	1,41	-1,61
7	Bengkulu	668.921	613.419	673.845	3.642.230	3.781.094	0,74	9,85	3,81
8	Lampung	2.619.503	2.338.368	2.432.304	13.595.644	13.744.452	-7,15	4,02	1,09
9	Kep. Bangka Belitung	431.013	414.066	410.901	2.257.193	2.410.945	-4,67	-0,76	6,81
10	Kepulauan Riau	381.055	362.742	399.061	2.098.843	2.313.604	4,73	10,01	10,23
11	DKI Jakarta	8.508.931	8.822.258	8.699.038	47.931.798	51.389.478	2,23	-1,40	7,21
12	Jawa Barat	18.751.277	19.519.342	18.666.819	107.093.397	112.119.015	-0,45	-4,37	4,69
13	Jawa Tengah	12.032.385	14.198.423	14.537.504	78.088.576	85.225.569	20,82	2,39	9,14
14	DI Yogyakarta	3.384.447	4.235.970	4.261.317	20.991.131	22.471.633	25,91	0,60	7,05
15	Jawa Timur	18.706.855	17.144.584	17.378.546	113.415.708	104.408.707	-7,10	1,36	-7,94
16	Banten	5.346.246	5.761.687	5.606.575	32.369.967	33.483.237	4,87	-2,69	3,44
17	Bali	2.239.144	2.305.694	2.492.905	13.286.832	13.506.653	11,33	8,12	1,65
18	Nusa Tenggara Barat	1.294.792	1.332.393	1.368.707	7.220.839	7.529.718	5,71	2,73	4,28
19	Nusa Tenggara Timur	905.963	866.925	963.291	4.905.140	5.184.440	6,33	11,12	5,69
20	Kalimantan Barat	1.299.938	1.195.248	1.290.581	6.560.247	7.615.743	-0,72	7,98	16,09
21	Kalimantan Tengah	1.014.512	936.337	1.060.505	5.806.619	6.008.475	4,53	13,26	3,48
22	Kalimantan Selatan	1.652.216	1.592.938	1.612.573	9.890.536	9.585.749	-2,40	1,23	-3,08
23	Kalimantan Timur	1.404.587	1.259.540	1.316.521	7.995.245	7.855.145	-6,27	4,52	-1,75
24	Kalimantan Utara	153.302	141.553	152.956	801.458	872.852	-0,23	8,06	8,91
25	Sulawesi Utara	1.322.030	1.233.099	1.252.768	6.820.938	7.279.889	-5,24	1,60	6,73
26	Sulawesi Tengah	1.041.761	942.991	971.746	5.843.570	5.963.048	-6,72	3,05	2,04
27	Sulawesi Selatan	3.699.289	3.699.202	3.970.507	22.040.643	22.991.165	7,33	7,33	4,31
28	Sulawesi Tenggara	1.213.254	993.890	1.055.566	6.595.602	6.496.265	-13,00	6,21	-1,51
29	Gorontalo	486.232	482.466	502.644	2.527.661	2.901.310	3,38	4,18	14,78
30	Sulawesi Barat	431.199	345.214	368.914	2.383.620	2.254.309	-14,44	6,87	-5,42
31	Maluku	290.252	299.738	298.464	1.799.937	1.923.737	2,83	-0,43	6,88
32	Maluku Utara	295.094	298.900	318.640	1.786.745	1.909.343	7,98	6,60	6,86
33	Papua Barat	68.353	67.400	87.403	432.919	457.625	27,87	29,68	5,71
34	Papua Barat Daya	136.113	136.359	139.927	807.817	870.377	2,80	2,62	7,74
35	Papua	249.893	217.013	215.250	1.321.919	1.436.173	-13,86	-0,81	8,64
36	Papua Selatan	29.870	22.936	27.310	173.634	164.615	-8,57	19,07	-5,19
37	Papua Tengah	69.478	61.999	69.821	422.499	429.427	0,49	12,62	1,64
38	Papua Pegunungan	63.471	49.184	56.453	352.782	366.074	-11,06	14,78	3,77
Indonesia		105.115.881	106.162.271	107.192.435	613.783.779	630.414.386	1,98	0,97	2,71

Berdasarkan provinsi asal, jumlah perjalanan wisnus tertinggi pada Juni 2026 berasal dari Jawa Barat, yaitu 19,20 juta perjalanan atau 17,92 persen dari total perjalanan nasional. Jumlah tersebut turun 2,52 persen dibandingkan Mei 2026 (*m-to-m*) tetapi naik 1,25 persen dibandingkan Juni 2025 (*y-on-y*). Selain itu, Jawa Timur dan Jawa Tengah juga mencatat jumlah perjalanan wisnus yang tinggi, masing-masing sebesar 16,61 juta perjalanan (15,49 persen) dan 13,81 juta perjalanan (12,88 persen). Provinsi lainnya yang juga mencatat jumlah perjalanan yang cukup tinggi antara lain: DKI Jakarta, Banten, Sumatera Utara, dan Sulawesi Selatan.

Selanjutnya, masih berdasarkan provinsi asal, sebagian besar provinsi mengalami kenaikan perjalanan wisnus pada Juni 2026 dibandingkan bulan yang sama tahun sebelumnya (*y-on-y*). Kenaikan tertinggi terjadi di Provinsi Papua Barat, yaitu sebesar 32,37 persen, diikuti Jawa Tengah sebesar 17,40 persen, Bali sebesar 13,55 persen, dan Maluku Utara sebesar 12,43 persen. Di sisi lain, penurunan terdalam terjadi di Sulawesi Tenggara, yakni sebesar 11,52 persen.

Selain itu, sebagian besar provinsi juga mencatat peningkatan jumlah perjalanan wisnus pada Juni 2026 dibandingkan Mei 2026 (*m-to-m*). Peningkatan tertinggi terjadi di Provinsi Papua Barat sebesar 26,68 persen, diikuti oleh Papua Selatan dan Papua Tengah yang masing-masing mengalami kenaikan sebesar 23,92 persen dan 20,16 persen. Sementara itu, Aceh tercatat mengalami penurunan terdalam, yaitu sebesar 4,39 persen.

Berdasarkan daerah tujuan, Pulau Jawa masih menjadi daerah tujuan utama perjalanan wisatawan nusantara, yaitu mencapai 69,15 juta perjalanan pada Juni 2026 atau sebesar 64,51 persen dari total perjalanan wisnus di Indonesia. Provinsi yang menjadi tujuan perjalanan tertinggi adalah Jawa Barat (18,67 juta perjalanan), diikuti Jawa Timur (17,38 juta perjalanan) dan Jawa Tengah (14,54 juta perjalanan). Provinsi lain dengan tujuan perjalanan wisata yang juga cukup tinggi adalah DKI Jakarta, Banten, Sumatera Utara, DI Yogyakarta, dan Sulawesi Selatan.

Peningkatan terbesar perjalanan wisnus pada Juni 2026 dibandingkan bulan yang sama tahun sebelumnya (*y-on-y*) tercatat di Provinsi Papua Barat sebesar 27,87 persen, diikuti DI Yogyakarta sebesar 25,91 persen dan Jawa Tengah sebesar 20,82 persen. Sementara itu, penurunan terdalam terjadi di Sulawesi Barat yaitu sebesar 14,44 persen.

Selanjutnya, sebagian besar provinsi tujuan mengalami peningkatan jumlah perjalanan wisnus pada Juni 2026 dibandingkan Mei 2026 (*m-to-m*). Peningkatan tertinggi tercatat di Provinsi Papua Barat sebesar 29,68 persen, diikuti Papua Selatan dan Papua Pegunungan, yang masing-masing naik sebesar 19,07 persen dan 14,78 persen. Sementara itu, Aceh menjadi provinsi dengan penurunan paling dalam, yaitu sebesar 4,79 persen.

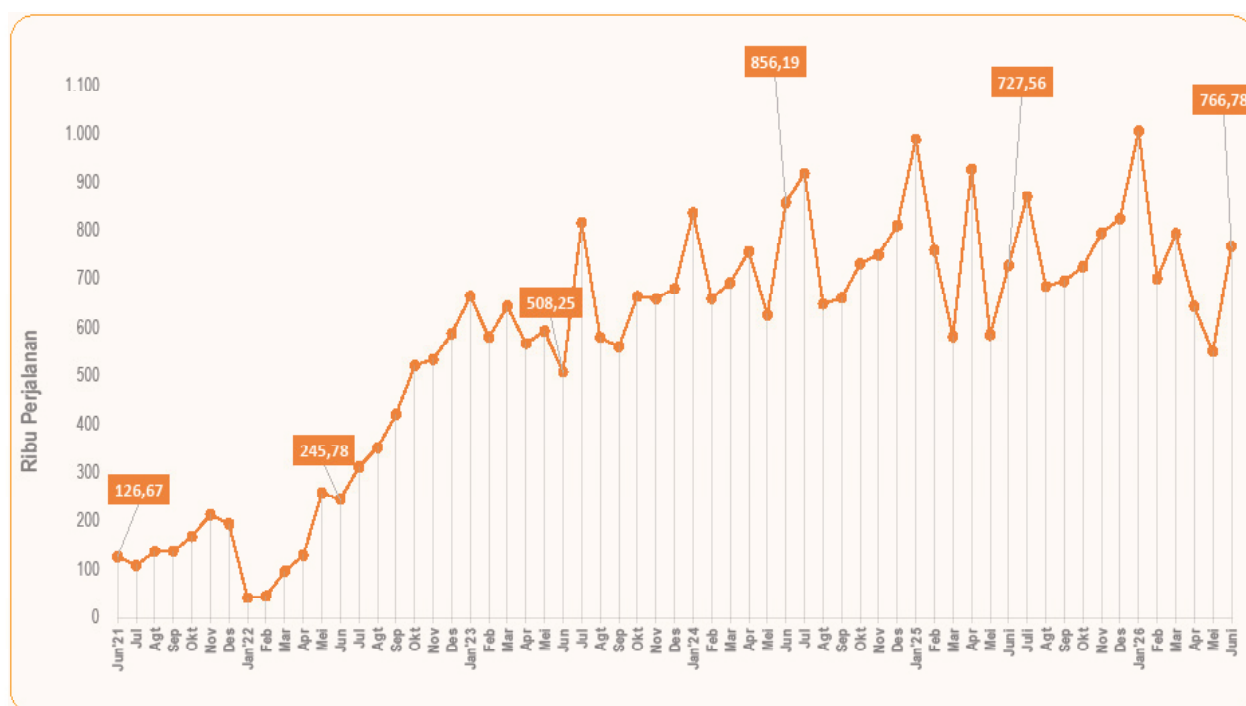
Secara kumulatif dari Januari hingga Juni 2026 (*c-to-c*), berdasarkan daerah tujuan, Kalimantan Barat menjadi provinsi dengan pertumbuhan jumlah perjalanan wisnus tertinggi, yaitu sebesar 16,09 persen. Pertumbuhan tersebut diikuti oleh Gorontalo sebesar 14,78 persen dan Kepulauan Riau sebesar 10,23 persen. Sementara itu, Jawa Timur menjadi provinsi dengan penurunan terdalam, yakni sebesar 7,94 persen.

3. Jumlah Perjalanan Wisatawan Nasional (Wisnas)

Dari Januari hingga Juni 2026, jumlah perjalanan wisnas ke luar negeri tercatat sebanyak 4,46 juta perjalanan, atau mengalami penurunan sebesar 2,40 persen dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya (*c-to-c*). Pada Juni 2026, jumlah perjalanan wisnas mencapai 766,78 ribu perjalanan, naik 39,32 persen dibandingkan Mei 2026 (*m-to-m*) dan naik 5,39 persen dibandingkan Juni 2025 (*y-on-y*).

Berdasarkan jenis pintu kedatangan, jumlah perjalanan wisnas pada Juni 2026 yang kembali melalui pintu utama sebanyak 766,13 ribu perjalanan, sedangkan melalui pintu perbatasan sebesar 655 perjalanan. Perjalanan wisnas ke luar negeri paling banyak kembali melalui pintu udara, yaitu sebesar 632,09 ribu perjalanan pada Juni 2026, sedangkan wisnas yang kembali melalui pintu laut dan darat masing-masing hanya sebesar 98,88 ribu perjalanan dan 35,16 ribu perjalanan.

Perjalanan wisnas yang kembali melalui pintu udara pada Juni 2026 naik 9,00 persen dibandingkan Juni 2025 (*y-on-y*) dan naik 51,50 persen dibandingkan Mei 2026 (*m-to-m*). Bandara Soekarno-Hatta tercatat sebagai pintu kedatangan udara dengan wisnas terbanyak, yaitu sebesar 332,76 ribu perjalanan atau 52,64 persen dari total perjalanan wisnas melalui pintu udara. Sementara itu, jika dibandingkan Juni 2025 (*y-on-y*), pertumbuhan tertinggi pada pintu utama udara tercatat di Bandara Internasional Yogyakarta, yakni 236,82 persen, dari 3.509 perjalanan pada Juni 2025 menjadi 11.819 perjalanan pada Juni 2026.



Gambar 4 Jumlah Perjalanan Wisatawan Nasional (ribu), Juni 2021–Juni 2026

Sementara itu, kedatangan wisnas melalui pintu kedatangan utama dengan moda angkutan laut pada Juni 2026 mengalami peningkatan sebesar 1,36 persen dibandingkan Mei 2026 (*m-to-m*) tetapi turun sebesar 6,23 persen dibandingkan Juni 2025 (*y-on-y*). Jumlah perjalanan wisnas melalui moda angkutan laut tertinggi tercatat di Pelabuhan Batam, Kepulauan Riau, yaitu sebanyak 62,05 ribu perjalanan. Angka ini meningkat sebesar 0,03 persen dibandingkan Mei 2026 (*m-to-m*) tetapi turun 11,45 persen dibandingkan bulan yang sama pada tahun sebelumnya (*y-on-y*). Selanjutnya, perjalanan wisnas yang kembali melalui Pelabuhan Tanjung Balai Karimun tercatat sebesar 10,43 ribu perjalanan, naik 1,31 persen dibandingkan Mei 2026 (*m-to-m*), tetapi turun 0,97 persen dibandingkan Juni 2025 (*y-on-y*). Selain itu, jumlah perjalanan wisnas yang kembali melalui Pelabuhan Tanjung Pinang pada Juni 2026 tercatat sebesar 3,70 ribu perjalanan. Angka ini mengalami peningkatan 2,52 persen dibandingkan Mei 2026 (*m-to-m*) tetapi turun 9,16 persen dibandingkan Juni 2025 (*y-on-y*).

Perjalanan wisnas yang kembali melalui pintu kedatangan utama dengan moda angkutan darat pada Juni 2026 mengalami peningkatan sebesar 8,93 persen dibandingkan Mei 2026 (*m-to-m*) tetapi turun 7,60 persen dibandingkan Juni 2025 (*y-on-y*). Entikong merupakan pintu utama darat yang paling banyak dilalui wisnas saat kembali ke Indonesia, yaitu sebanyak 15,50 ribu perjalanan, naik 16,25 persen dibandingkan Mei 2026 (*m-to-m*) tetapi turun 23,42 persen dibandingkan Juni 2025 (*y-on-y*).

Perjalanan wisnas melalui pintu kedatangan perbatasan pada Juni 2026 mengalami penurunan sebesar 84,38 persen dibandingkan Juni 2025 (*y-on-y*). Pintu perbatasan darat tercatat sebagai pintu kedatangan perbatasan dengan perjalanan wisnas terbanyak, mencapai 582 perjalanan. Angka ini turun 85,77 persen dibandingkan Juni 2025 (*y-on-y*), dan turun 81,98 persen dibandingkan Mei 2026 (*m-to-m*). Pada pintu perbatasan laut, perjalanan wisnas mengalami penurunan sebesar 29,13 persen dibandingkan Juni 2025 (*y-on-y*) dan turun sebesar 33,03 persen dibandingkan Mei 2026 (*m-to-m*).

Tabel 5 Perkembangan Jumlah Perjalanan Wisatawan Nasional, Juni 2026

Pintu Kedatangan	Jumlah Perjalanan					Total Perubahan (%)		
	Juni 2025	Mei 2026	Juni 2026	Jan-Juni 2025	Jan-Juni 2026	Juni 2026 thd Juni 2025	Juni 2026 thd Mei 2026	Jan-Juni 2026 thd Jan-Juni 2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
I. PINTU UTAMA	723.366	547.044	766.125	4.547.090	4.434.940	5,91	40,05	-2,47
A. Angkutan Udara	579.871	417.221	632.088	3.671.464	3.585.150	9,00	51,50	-2,35
1. Ngurah Rai	24.135	19.476	20.477	184.287	174.083	-15,16	5,14	-5,54
2. Soekarno Hatta	343.266	275.725	332.757	2.380.326	2.234.421	-3,06	20,68	-6,13
3. Juanda	53.194	29.726	67.918	303.216	292.067	27,68	128,48	-3,68
4. Kualanamu	60.937	50.655	55.396	397.780	372.828	-9,09	9,36	-6,27
5. Kertajati	5.693	203	17.177	6.877	18.110	201,72	8.361,58	163,34
6. Bandara Int'l Yogyakarta	3.509	3.564	11.819	29.240	37.778	236,82	231,62	29,20
7. Zainuddin Abdul Madjid	5.194	557	6.292	14.843	15.691	21,14	1.029,62	5,71
8. Sam Ratulangi	1.126	842	1.484	9.673	7.564	31,79	76,25	-21,80
9. Minangkabau	10.107	5.121	11.325	63.836	59.131	12,05	121,15	-7,37
10. Sultan Syarif Kasim II	11.737	9.784	9.836	88.184	87.905	-16,20	0,53	-0,32
11. Sultan Iskandar Muda	6.259	3.381	8.069	41.243	37.057	28,92	138,66	-10,15
12. Hang Nadim	7.549	1.713	12.007	18.017	26.703	59,05	600,93	48,21
13. Halim Perdanakusuma	312	429	470	2.234	2.378	50,64	9,56	6,45
14. Hasanuddin	13.429	2.789	17.380	64.647	63.485	29,42	523,16	-1,80
15. S.A.M.S Sepinggan	5.810	2.352	7.902	21.669	25.700	36,01	235,97	18,60
16. Lainnya	27.614	10.904	51.779	45.392	130.249	87,51	374,86	186,94
B. Angkutan Laut	105.445	97.547	98.878	658.866	650.110	-6,23	1,36	-1,33
1. Batam	70.072	62.029	62.046	440.707	425.361	-11,45	0,03	-3,48
2. Tanjung Uban	450	363	364	2.110	2.633	-19,11	0,28	24,79
3. Tanjung Pinang	4.070	3.606	3.697	27.470	25.065	-9,16	2,52	-8,76
4. Tanjung Balai Karimun	10.535	10.298	10.433	62.442	65.216	-0,97	1,31	4,44
5. Benoa	-	2	-	90	78	-	-100,00	-13,33
6. Lainnya	20.318	21.249	22.338	126.047	131.757	9,94	5,12	4,53
C. Angkutan Darat	38.050	32.276	35.159	216.760	199.680	-7,60	8,93	-7,88
1. Jayapura	305	311	240	1.940	1.629	-21,31	-22,83	-16,03
2. Atambua	6.341	7.045	7.453	34.806	41.417	17,54	5,79	18,99
3. Entikong	20.243	13.335	15.502	111.754	86.314	-23,42	16,25	-22,76
4. Aruk	8.343	7.241	7.475	50.724	46.739	-10,40	3,23	-7,86
5. Nanga Badau	1.969	2.033	2.191	13.094	11.103	11,27	7,77	-15,21
6. Lainnya	849	2.311	2.298	4.442	12.478	170,67	-0,56	180,91
II. PINTU PERBATASAN MENGGUNAKAN MPD	4.192	3.338	655	24.119	26.508	-84,38	-80,38	9,91
A. Perbatasan Laut	103	109	73	614	562	-29,13	-33,03	-8,47
B. Perbatasan Darat	4.089	3.229	582	23.505	25.946	-85,77	-81,98	10,39
Total (I+II)	727.558	550.382	766.780	4.571.209	4.461.448	5,39	39,32	-2,40

Tabel 6 Daftar 10 Negara Tujuan Utama Wisatawan Nasional, Mei-Juni 2026

Negara Tujuan Utama	Distribusi Perjalanan (persen)	
	Mei 2026 ^r	Juni 2026
(1)	(2)	(3)
Malaysia	33,27	26,96
Arab Saudi	5,65	25,87
Singapura	14,69	11,97
Tiongkok	10,04	7,44
Thailand	5,26	3,61
Jepang	5,09	3,36
Timor Leste	3,35	2,76
Korea Selatan	2,70	2,06
Vietnam	2,69	1,73
Australia	1,95	1,71
Negara lainnya	15,31	12,53
Jumlah	100,00	100,00

Catatan: ^r Angka revisi

Berdasarkan negara tujuan perjalanan wisnas pada Juni 2026, negara-negara di kawasan ASEAN masih mendominasi dalam daftar sepuluh negara yang paling banyak dikunjungi oleh wisatawan nasional dari Indonesia. Malaysia menjadi negara tujuan utama wisnas dalam melakukan perjalanan ke luar negeri yaitu sebesar 26,96 persen. Angka ini mengalami penurunan 6,31 poin dibandingkan bulan sebelumnya.

Selain itu, terdapat sembilan negara lainnya yang menjadi tujuan perjalanan wisnas terbanyak, yaitu Arab Saudi, Singapura, Tiongkok, Thailand, Jepang, Timor Leste, Korea Selatan, Vietnam, dan Australia. Dalam daftar tersebut, Arab Saudi dan Singapura masing-masing menyumbang 25,87 persen dan 11,97 persen dari total perjalanan wisnas, sehingga menempati posisi kedua dan ketiga setelah Malaysia.

4. Tingkat Penghunian Kamar Hotel

Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel di Indonesia pada Juni 2026 mencapai 41,20 persen. Angka ini naik 2,53 persen poin dibandingkan bulan sebelumnya (*m-to-m*) dan meningkat 2,75 persen poin dibandingkan Juni 2025 (*y-on-y*).

TPK hotel dapat dibedakan menjadi TPK hotel bintang serta TPK hotel nonbintang dan akomodasi lainnya. Pada Juni 2026, TPK hotel bintang tercatat sebesar 54,28 persen. Secara spasial, TPK hotel bintang tertinggi tercatat di Provinsi Bali sebesar 64,87 persen, diikuti oleh Gorontalo dan DI Yogyakarta, masing-masing sebesar 60,68 persen dan 60,36 persen. Sementara itu, TPK hotel bintang terendah tercatat di Papua Pegunungan, Maluku, dan Aceh, masing-masing sebesar 20,55 persen; 27,82 persen; dan 29,38 persen.

Secara tahunan (*y-on-y*), TPK hotel bintang pada Juni 2026 meningkat sebesar 4,30 persen poin dibandingkan Juni 2025. Peningkatan tertinggi tercatat di Papua Barat sebesar 17,20 persen poin, diikuti Gorontalo sebesar 16,23 persen poin dan Bengkulu sebesar 11,65 persen poin. Di sisi lain, hanya Papua Tengah dan Maluku yang mengalami penurunan TPK hotel bintang, masing-masing sebesar 4,64 persen poin; dan 4,33 persen poin.

Jika dibandingkan dengan Mei 2026 (*m-to-m*), TPK hotel bintang pada Juni 2026 naik sebesar 3,52 persen poin. Peningkatan tertinggi tercatat di Provinsi Gorontalo, Bengkulu, dan Kalimantan Utara, masing-masing naik 28,24 persen poin; 13,78 persen poin; dan 9,33 persen poin. Sementara itu, Maluku mengalami penurunan terdalam, yaitu 2,37 persen poin.

Secara kumulatif Januari hingga Juni 2026, TPK hotel bintang mencapai 48,20 persen, naik 2,48 persen poin dibandingkan TPK pada periode yang sama tahun 2025. Peningkatan tertinggi terjadi di Papua Barat sebesar 15,24 persen poin, diikuti Kalimantan Barat sebesar 9,62 persen poin dan Kalimantan Utara sebesar 5,95 persen poin. Sementara itu, penurunan terbesar terjadi di Papua Tengah, yaitu sebesar 4,36 persen poin.

TPK hotel nonbintang dan akomodasi lainnya pada Juni 2026 mencapai 27,59 persen. Secara spasial, TPK tertinggi tercatat di DKI Jakarta sebesar 40,65 persen, diikuti Bali sebesar 38,92 persen dan Kepulauan Riau sebesar 37,95 persen. Sebaliknya, TPK terendah tercatat di Papua Pegunungan, yaitu sebesar 8,12 persen.

Pada Juni 2026, TPK hotel nonbintang dan akomodasi lainnya di Indonesia mengalami peningkatan sebesar 1,45 persen poin dibandingkan dengan Juni 2025 (*y-on-y*). Peningkatan tertinggi tercatat di Gorontalo sebesar 14,08 persen poin, diikuti Papua Barat sebesar 7,31 persen poin dan Jambi sebesar 7,20 persen poin. Sementara itu, penurunan terbesar tercatat di Bali, Nusa Tenggara Barat, dan Papua, masing-masing turun sebesar 7,18 persen poin; 4,79 persen poin; dan 3,52 persen poin.

Jika dibandingkan dengan Mei 2026 (*m-to-m*), TPK hotel nonbintang dan akomodasi lainnya pada Juni 2026 meningkat sebesar 1,35 persen poin. Peningkatan tertinggi tercatat di Gorontalo sebesar 5,70 persen poin, diikuti Papua Tengah sebesar 5,31 persen poin dan Sumatera Barat sebesar 4,79 persen poin. Sebaliknya, Papua, Papua Barat, dan Papua Barat Daya mengalami penurunan terdalam, masing-masing turun sebesar 2,90 persen poin; 1,24 persen poin; dan 1,16 persen poin.

Tabel 7 TPK Hotel Klasifikasi Bintang di Indonesia, Juni 2026

Provinsi		TPK Hotel Klasifikasi Bintang (%)				Total Perubahan (persen poin)		
		Juni 2025	Mei 2026	Juni 2026	Jan-Juni 2025	Jan-Juni 2026	Juni 2026 thd Juni 2025	Jan-Juni 2026 thd Jan-Juni 2025
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Aceh	24,46	27,03	29,38	22,00	23,45	4,92	1,45
2	Sumatera Utara	41,53	44,06	46,90	39,21	43,06	5,37	3,85
3	Sumatera Barat	45,33	46,17	52,16	40,89	43,99	6,83	3,10
4	Riau	44,46	47,18	51,52	41,03	45,48	7,06	4,45
5	Jambi	51,17	53,04	57,37	45,68	50,36	6,20	4,68
6	Sumatera Selatan	46,42	50,10	55,16	43,73	48,72	8,74	4,99
7	Bengkulu	45,44	43,31	57,09	39,14	44,88	11,65	5,74
8	Lampung	48,45	44,38	49,77	40,10	42,02	1,32	1,92
9	Kep. Bangka Belitung	25,51	29,36	32,95	22,55	28,20	7,44	5,65
10	Kepulauan Riau	50,01	48,72	53,23	45,46	46,80	3,22	1,34
11	DKI Jakarta	52,35	53,85	55,47	50,10	52,04	3,12	1,94
12	Jawa Barat	47,08	48,21	51,05	43,71	45,66	3,97	1,95
13	Jawa Tengah	45,83	46,89	51,10	41,84	43,43	5,27	1,59
14	DI Yogyakarta	53,86	57,06	60,36	48,31	49,67	6,50	1,36
15	Jawa Timur	51,81	49,23	54,23	46,57	47,12	2,42	0,55
16	Banten	46,62	52,44	56,48	46,41	51,11	9,86	4,70
17	Bali	64,66	61,16	64,87	56,69	58,13	0,21	1,44
18	Nusa Tenggara Barat	41,10	41,07	44,86	35,58	36,69	3,76	1,11
19	Nusa Tenggara Timur	41,98	46,02	50,72	35,13	38,48	8,74	3,35
20	Kalimantan Barat	49,08	56,26	59,21	46,00	55,62	10,13	9,62
21	Kalimantan Tengah	45,94	44,67	48,05	43,16	43,10	2,11	-0,06
22	Kalimantan Selatan	51,58	49,95	55,38	49,15	48,51	3,80	-0,64
23	Kalimantan Timur	51,69	52,75	57,59	49,31	50,81	5,90	1,50
24	Kalimantan Utara	49,55	49,88	59,21	40,99	46,94	9,66	5,95
25	Sulawesi Utara	43,99	45,95	48,98	38,68	44,26	4,99	5,58
26	Sulawesi Tengah	50,81	50,80	51,47	45,84	48,47	0,66	2,63
27	Sulawesi Selatan	42,99	46,14	49,50	40,99	44,93	6,51	3,94
28	Sulawesi Tenggara	33,19	36,67	40,94	29,97	33,54	7,75	3,57
29	Gorontalo	44,45	32,44	60,68	32,68	35,43	16,23	2,75
30	Sulawesi Barat	28,70	29,81	32,91	21,56	24,44	4,21	2,88
31	Maluku	32,15	30,19	27,82	28,29	31,92	-4,33	3,63
32	Maluku Utara	44,24	44,22	45,65	37,07	42,23	1,41	5,16
33	Papua Barat	28,58	43,79	45,78	24,83	40,07	17,20	15,24
34	Papua Barat Daya	40,64	43,84	42,60	40,37	43,98	1,96	3,61
35	Papua	38,62	41,55	40,28	36,68	39,13	1,66	2,45
36	Papua Selatan	49,10	46,73	49,76	47,48	47,90	0,66	0,42
37	Papua Tengah	40,89	36,53	36,25	37,19	32,83	-4,64	-4,36
38	Papua Pegunungan	13,21	20,54	20,55	23,10	20,27	7,34	-2,83
Indonesia		49,98	50,76	54,28	45,72	48,20	4,30	2,48

Tabel 8 TPK Hotel Klasifikasi Nonbintang dan Akomodasi Lainnya di Indonesia, Juni 2026

Provinsi	TPK Hotel Klasifikasi Nonbintang dan Akomodasi lainnya (%)					Total Perubahan (persen poin)		
	Juni 2025	Mei 2026	Juni 2026	Jan-Juni 2025	Jan-Juni 2026	Juni 2026 thd Juni 2025	Juni 2026 thd Mei 2026	Jan-Juni 2026 thd Jan-Juni 2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Aceh	19,64	19,94	21,15	18,32	18,06	1,51	1,21	-0,26
2 Sumatera Utara	26,08	24,91	26,35	25,28	24,76	0,27	1,44	-0,52
3 Sumatera Barat	18,13	16,92	21,71	17,13	17,45	3,58	4,79	0,32
4 Riau	27,82	25,91	27,59	26,69	25,79	-0,23	1,68	-0,90
5 Jambi	20,21	25,28	27,41	19,21	24,39	7,20	2,13	5,18
6 Sumatera Selatan	22,71	24,14	27,24	20,93	24,95	4,53	3,10	4,02
7 Bengkulu	18,05	19,10	23,38	17,38	18,73	5,33	4,28	1,35
8 Lampung	25,49	26,74	27,43	23,67	24,77	1,94	0,69	1,10
9 Kep. Bangka Belitung	15,63	17,62	21,35	14,00	18,02	5,72	3,73	4,02
10 Kepulauan Riau	33,25	37,37	37,95	32,03	34,51	4,70	0,58	2,48
11 DKI Jakarta	40,87	40,91	40,65	40,46	38,27	-0,22	-0,26	-2,19
12 Jawa Barat	23,14	26,19	25,56	22,38	24,09	2,42	-0,63	1,71
13 Jawa Tengah	23,92	24,74	25,82	22,68	23,03	1,90	1,08	0,35
14 DI Yogyakarta	25,56	27,65	29,97	23,21	24,86	4,41	2,32	1,65
15 Jawa Timur	23,26	23,93	25,93	21,48	22,32	2,67	2,00	0,84
16 Banten	24,06	24,32	25,00	23,66	21,83	0,94	0,68	-1,83
17 Bali	46,10	37,20	38,92	41,03	34,97	-7,18	1,72	-6,06
18 Nusa Tenggara Barat	33,43	27,99	28,64	27,82	24,34	-4,79	0,65	-3,48
19 Nusa Tenggara Timur	16,43	18,02	20,41	14,20	16,02	3,98	2,39	1,82
20 Kalimantan Barat	29,51	28,96	30,60	27,83	28,91	1,09	1,64	1,08
21 Kalimantan Tengah	22,90	23,06	24,66	21,72	22,55	1,76	1,60	0,83
22 Kalimantan Selatan	21,95	22,65	22,77	22,36	21,99	0,82	0,12	-0,37
23 Kalimantan Timur	25,86	24,24	24,22	25,13	23,45	-1,64	-0,02	-1,68
24 Kalimantan Utara	26,63	27,15	30,95	24,53	27,09	4,32	3,80	2,56
25 Sulawesi Utara	24,19	29,06	30,25	23,31	28,37	6,06	1,19	5,06
26 Sulawesi Tengah	17,88	16,27	18,70	16,77	16,87	0,82	2,43	0,10
27 Sulawesi Selatan	18,41	18,99	20,77	17,60	19,09	2,36	1,78	1,49
28 Sulawesi Tenggara	16,44	16,78	18,96	16,13	16,90	2,52	2,18	0,77
29 Gorontalo	14,01	22,39	28,09	13,14	20,97	14,08	5,70	7,83
30 Sulawesi Barat	19,24	16,34	18,48	18,01	17,19	-0,76	2,14	-0,82
31 Maluku	16,30	21,18	21,20	15,92	19,60	4,90	0,02	3,68
32 Maluku Utara	18,48	20,23	22,43	17,86	19,54	3,95	2,20	1,68
33 Papua Barat	17,45	26,00	24,76	13,74	22,51	7,31	-1,24	8,77
34 Papua Barat Daya	11,17	17,98	16,82	14,39	17,83	5,65	-1,16	3,44
35 Papua	21,80	21,18	18,28	21,92	22,53	-3,52	-2,90	0,61
36 Papua Selatan	21,18	21,52	23,34	18,04	20,15	2,16	1,82	2,11
37 Papua Tengah	27,75	26,12	31,43	26,28	26,34	3,68	5,31	0,06
38 Papua Pegunungan	9,94	8,12	7,54	11,51	10,08	-2,40	-0,58	-1,43
Indonesia	26,14	26,24	27,59	24,17	24,80	1,45	1,35	0,63

Secara kumulatif dari Januari hingga Juni 2026, TPK hotel nonbintang dan akomodasi lainnya mencapai 24,80 persen atau meningkat sebesar 0,63 persen poin dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Peningkatan tertinggi tercatat di Papua Barat sebesar 8,77 persen poin, diikuti Gorontalo sebesar 7,83 persen poin dan Jambi sebesar 5,18 persen poin. Sementara itu, penurunan terdalam terjadi di Bali sebesar 6,06 persen poin, diikuti Nusa Tenggara Barat sebesar 3,48 persen poin dan DKI Jakarta sebesar 2,19 persen poin.

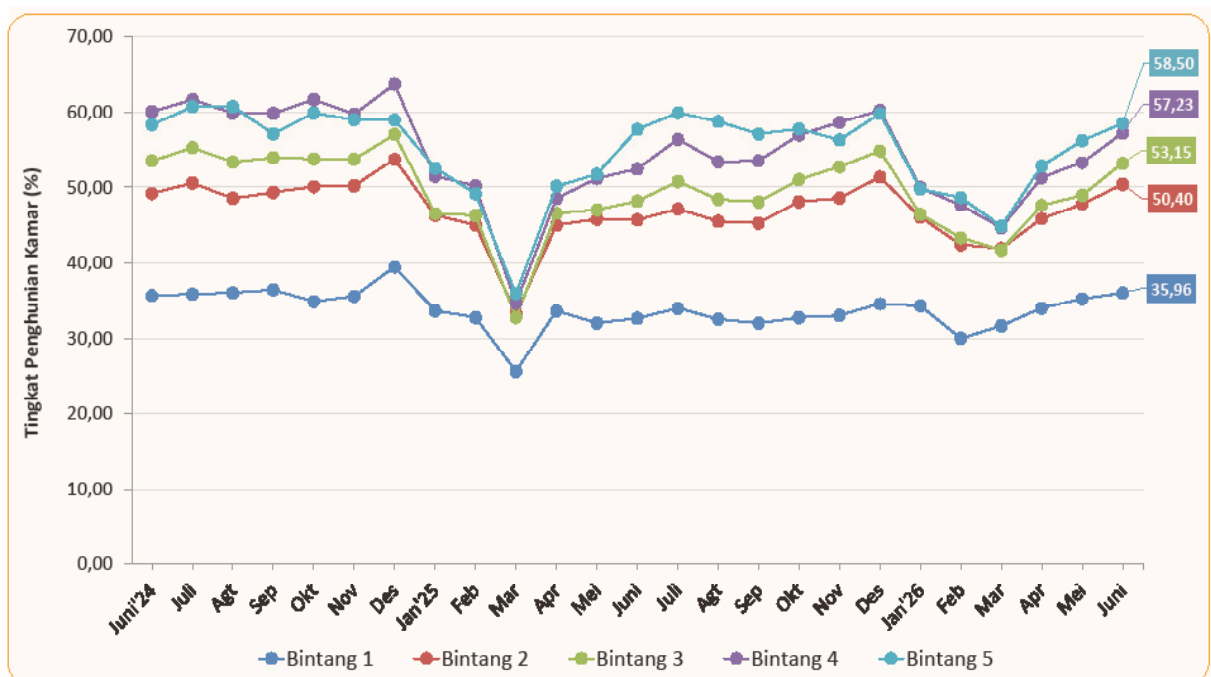
Tabel 9 Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Menurut Klasifikasi Hotel, Juni 2026

Klasifikasi Hotel	TPK (%)					Total Perubahan (persen poin)		
	Jun	Mei	Jun	Jan-Jun	Jan-Jun	Jun 2026 thd	Jun 2026 thd	Jan-Jun
	2025	2026	2026	2025	2026	Jun 2025	Mei 2026	2026 thd Jan-Jun 2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Bintang 1	32,58	35,20	35,96	31,64	33,50	3,38	0,76	1,86
2. Bintang 2	45,71	47,79	50,40	43,53	45,79	4,69	2,61	2,26
3. Bintang 3	48,17	48,93	53,15	44,53	46,88	4,98	4,22	2,35
4. Bintang 4	52,41	53,26	57,23	47,99	50,68	4,82	3,97	2,69
5. Bintang 5	57,76	56,22	58,50	49,66	51,82	0,74	2,28	2,16
TPK Bintang	49,98	50,76	54,28	45,72	48,20	4,30	3,52	2,48
TPK Nonbintang dan Akomodasi Lainnya	26,14	26,24	27,59	24,17	24,80	1,45	1,35	0,63
TPK (Total)	38,45	38,67	41,20	35,98	36,67	2,75	2,53	0,69

Berdasarkan klasifikasi hotel, TPK tertinggi pada Juni 2026 tercatat pada hotel bintang 5 sebesar 58,50persen, sedangkan TPK terendah tercatat pada hotel nonbintang dan akomodasi lainnya sebesar 27,59 persen. Jika dibandingkan dengan Juni 2025 (y-on-y), seluruh klasifikasi hotel mengalami peningkatan. Hotel bintang 3 mencatat kenaikan tertinggi, yaitu sebesar 4,98 persen poin, diikuti hotel bintang 4 sebesar 4,82 persen poin dan hotel bintang 2 sebesar 4,69 persen poin. Selanjutnya, hotel bintang 5 mengalami peningkatan terendah sebesar 0,74 persen poin.

Selanjutnya, jika dilihat perkembangannya dari Mei 2026 ke Juni 2026 (m-to-m), seluruh klasifikasi hotel juga mengalami peningkatan TPK. Hotel bintang 3 mencatat kenaikan tertinggi, yaitu 4,22 persen poin, diikuti hotel bintang 4 sebesar 3,97 persen poin dan hotel bintang 2 sebesar 2,61 persen poin. Sementara itu, hotel bintang 1 mencatat kenaikan TPK paling rendah, yaitu sebesar 0,76 persen poin.

Secara kumulatif dari Januari hingga Juni 2026, TPK hotel di Indonesia mencapai 36,67 persen atau meningkat 0,69 persen poin dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Seluruh klasifikasi hotel mengalami peningkatan TPK, dengan kenaikan tertinggi tercatat pada hotel bintang 4 sebesar 2,69 persen poin. Sementara itu, hotel nonbintang dan akomodasi lainnya mencatat peningkatan paling rendah, yaitu sebesar 0,63 persen poin.



Gambar 5 Perkembangan TPK Hotel Klasifikasi Bintang di Indonesia, Juni 2024–Juni 2026

5. Rata-Rata Lama Menginap Tamu Hotel Klasifikasi Bintang

Rata-rata lama menginap tamu hotel bintang di Indonesia pada Juni 2026 mencapai 1,63 malam. Angka ini mengalami peningkatan sebesar 0,04 poin dibandingkan Juni 2025 (*y-on-y*) tetapi turun 0,01 poin dibandingkan bulan sebelumnya (*m-to-m*).

Secara umum, rata-rata lama menginap tamu asing lebih tinggi daripada tamu Indonesia. Pada Juni 2026, rata-rata lama menginap tamu asing tercatat sebesar 2,64 malam, sedangkan tamu Indonesia hanya sebesar 1,48 malam.

Secara spasial, rata-rata lama menginap tamu hotel bintang terlama pada Juni 2026 tercatat di Papua Barat, yaitu sebesar 3,09 malam, diikuti Bali sebesar 2,86 malam dan Papua Barat Daya sebesar 2,04 malam. Sementara itu, rata-rata lama menginap tamu hotel tersingkat tercatat di Papua Pegunungan sebesar 1,00 malam, Sulawesi Tenggara sebesar 1,08 malam, dan Sumatera Barat sebesar 1,24 malam.

Rata-rata lama menginap tamu asing terlama tercatat di Papua Barat sebesar 5,08 malam, sedangkan yang tersingkat tercatat di Papua Pegunungan sebesar 1,00 malam. Adapun untuk tamu Indonesia, rata-rata lama menginap terlama tercatat di Papua Barat sebesar 3,07 malam, sedangkan yang tersingkat tercatat di Papua Pegunungan dan Sulawesi Tenggara, masing-masing sebesar 1,00 malam dan 1,08 malam.

Tabel 10 Rata-Rata Lama Menginap Tamu Hotel Klasifikasi Bintang di Indonesia, Juni 2026

Provinsi		Rata-Rata Lama Menginap Tamu (malam)								
		Asing			Indonesia			Total		
		Juni 2025	Mei 2026	Juni 2026	Juni 2025	Mei 2026	Juni 2026	Juni 2025	Mei 2026	Juni 2026
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1.	Aceh	1,99	1,73	1,24	1,63	1,59	1,61	1,64	1,59	1,60
2.	Sumatera Utara	1,39	1,55	1,54	1,24	1,32	1,35	1,25	1,33	1,36
3.	Sumatera Barat	1,46	1,37	1,38	1,17	1,24	1,23	1,18	1,24	1,24
4.	Riau	2,50	2,05	2,30	1,33	1,28	1,31	1,34	1,29	1,33
5.	Jambi	2,19	2,62	2,83	1,61	1,70	1,66	1,62	1,71	1,67
6.	Sumatera Selatan	1,82	2,60	2,75	1,37	1,39	1,45	1,37	1,40	1,46
7.	Bengkulu	1,37	1,75	1,31	1,21	1,28	1,30	1,21	1,28	1,30
8.	Lampung	1,86	2,37	2,15	1,28	1,26	1,26	1,29	1,27	1,27
9.	Kep. Bangka Belitung	2,53	3,93	4,51	1,46	1,53	1,59	1,48	1,59	1,65
10.	Kepulauan Riau	1,90	1,92	2,12	1,76	1,79	1,76	1,82	1,85	1,92
11.	DKI Jakarta	2,00	2,07	2,10	1,49	1,56	1,54	1,54	1,61	1,60
12.	Jawa Barat	2,71	2,49	2,92	1,37	1,35	1,36	1,40	1,38	1,40
13.	Jawa Tengah	1,74	1,82	1,91	1,31	1,34	1,37	1,32	1,35	1,39
14.	DI Yogyakarta	2,38	2,78	2,27	1,49	1,56	1,54	1,54	1,61	1,56
15.	Jawa Timur	1,86	1,47	1,62	1,41	1,35	1,36	1,43	1,36	1,37
16.	Banten	1,46	1,71	1,75	1,28	1,37	1,39	1,29	1,40	1,41
17.	Bali	2,85	3,36	3,09	2,41	2,41	2,42	2,68	3,04	2,86
18.	Nusa Tenggara Barat	2,12	2,20	2,32	1,68	1,64	1,62	1,88	1,86	1,88
19.	Nusa Tenggara Timur	2,07	1,82	1,87	1,60	1,63	1,65	1,75	1,71	1,73
20.	Kalimantan Barat	3,15	1,84	2,27	1,40	1,39	1,29	1,47	1,41	1,34
21.	Kalimantan Tengah	1,77	1,63	2,32	1,45	1,27	1,41	1,45	1,27	1,42
22.	Kalimantan Selatan	2,52	2,69	2,46	1,39	1,40	1,44	1,40	1,41	1,45
23.	Kalimantan Timur	2,36	2,26	2,49	1,55	1,60	1,64	1,56	1,61	1,66
24.	Kalimantan Utara	2,76	1,55	1,69	1,44	1,69	1,75	1,46	1,69	1,74
25.	Sulawesi Utara	1,68	2,39	1,89	1,77	2,12	1,98	1,76	2,16	1,97
26.	Sulawesi Tengah	2,84	2,19	2,91	1,65	1,49	1,54	1,66	1,50	1,55
27.	Sulawesi Selatan	2,60	2,57	2,31	1,40	1,44	1,39	1,42	1,45	1,40
28.	Sulawesi Tenggara	1,53	1,21	1,24	1,12	1,28	1,08	1,13	1,28	1,08
29.	Gorontalo	1,60	1,00	1,49	1,54	1,00	1,67	1,54	1,00	1,67
30.	Sulawesi Barat	1,19	1,93	2,04	1,27	1,37	1,61	1,26	1,38	1,61
31.	Maluku	1,84	1,65	2,17	1,71	1,62	1,75	1,72	1,62	1,77
32.	Maluku Utara	1,63	1,55	1,73	1,50	1,65	1,68	1,50	1,65	1,68
33.	Papua Barat	2,86	2,16	5,08	1,77	4,12	3,07	1,77	4,10	3,09
34.	Papua Barat Daya	1,73	1,46	1,22	1,80	1,95	2,08	1,80	1,92	2,04
35.	Papua	2,35	2,52	1,93	1,94	1,75	1,74	1,95	1,76	1,74
36.	Papua Selatan	4,14	1,53	1,53	1,88	1,85	1,82	1,92	1,84	1,81
37.	Papua Tengah	3,75	9,75	2,60	1,92	1,76	1,76	2,03	2,29	1,86
38.	Papua Pegunungan	2,75	1,90	1,00	1,19	1,00	1,00	1,20	1,05	1,00
Indonesia		2,46	2,75	2,64	1,46	1,47	1,48	1,59	1,64	1,63

PERKEMBANGAN PARIWISATA JUNI 2026

Berita Resmi Statistik No. 73/08/Th. XXIX, 3 Agustus 2026



Perkembangan Kunjungan Wisatawan Mancanegara (ribu kunjungan)



Kedatangan Wisman Menurut Paspor yang Dipegang, Juni 2026 (persen)

1		MALAYSIA	18,66
2		SINGAPURA	12,25
3		AUSTRALIA	12,08

Perkembangan Perjalanan Wisatawan Nusantara (juta perjalanan)



Provinsi Tujuan Utama Perjalanan Wisatawan Nusantara, Juni 2026 (persen)

1	JAWA BARAT	17,41
2	JAWA TIMUR	16,21
3	JAWA TENGAH	13,56

Perkembangan Perjalanan Wisatawan Nasional (ribu perjalanan)



Negara Tujuan Utama Perjalanan Wisatawan Nasional, Juni 2026 (persen)

1		MALAYSIA	26,96
2		ARAB SAUDI	25,87
3		SINGAPURA	11,97



HOTEL

Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel menurut Klasifikasi (%)

4,30¹ **54,28**
Hotel Klasifikasi Bintang

27,59 1,45¹
Hotel Klasifikasi Nonbintang dan Akomodasi Lainnya

Rata-rata Lama Menginap Tamu (RLMT) Hotel Klasifikasi Bintang (malam)

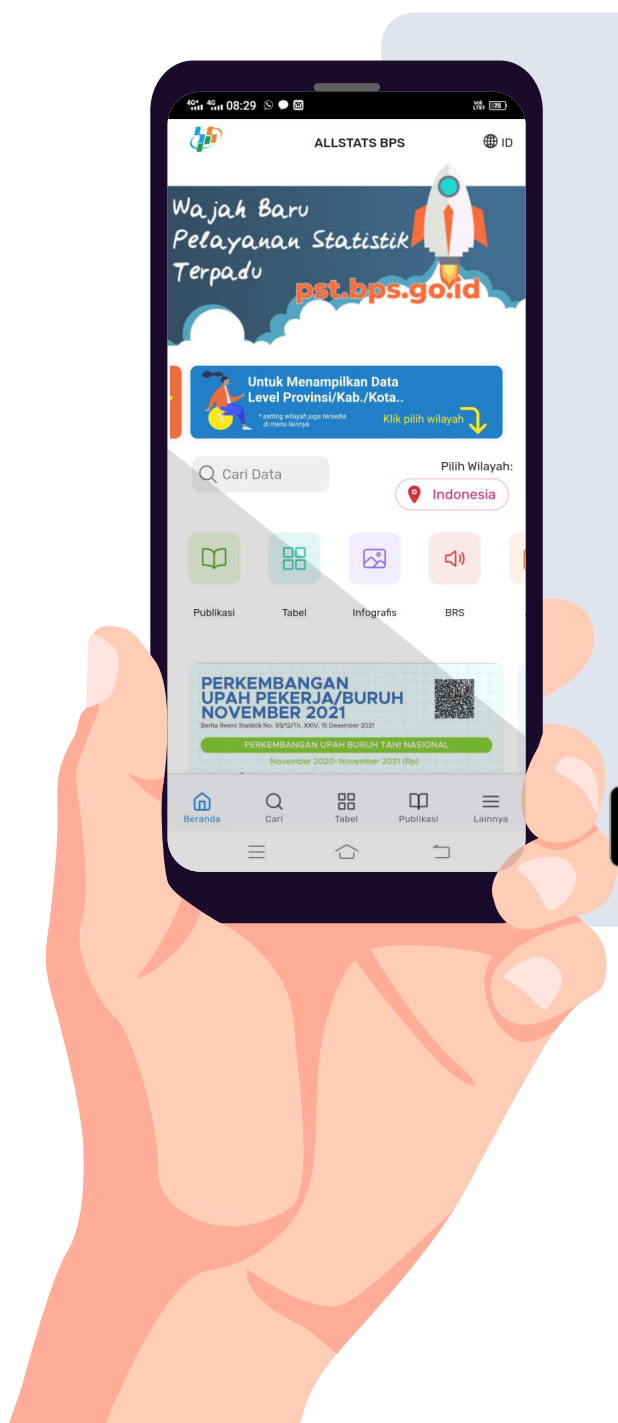
1,63 0,04¹

Catatan: ¹year on year



BADAN PUSAT STATISTIK
<https://www.bps.go.id>

Gambar 6 Infografis Perkembangan Pariwisata, Juni 2026



AllStats BPS

to access BPS-Statistics Indonesia's data quickly on your devices

Publications, Official Statistics News, Dynamic Tables of Data Series and Integrated Statistical Services

GET IT ON
Google Play

Download on the
App Store



Untuk informasi lebih lanjut silakan hubungi:



Harmawanti Marhaeni, M.Sc
Direktur Statistik Jasa

☎ (021) 3810291-4, Ext. 6300

✉ harmawanti@bps.go.id

Untuk layanan perpustakaan, penjualan data mikro, publikasi elektronik, publikasi cetakan, dan peta digital wilayah kerja statistik sesuai peraturan yang berlaku maupun konsultasi statistik dapat menghubungi Pelayanan Statistik Terpadu (PST) di pst.bps.go.id

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.



BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710
Telp : (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax : (021) 3857046
Homepage : <http://www.bps.go.id> E-mail : bps@bps.go.id

